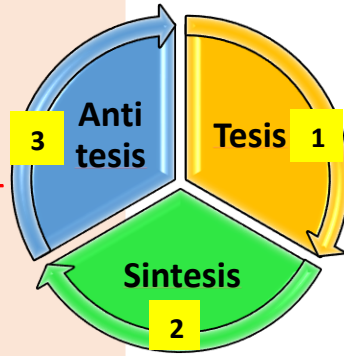


PENGERTIAN PENELITIAN

MENGAPA PERLU PENELITIAN ?

- Menemukan pengetahuan baru
- Mengembangkan pengetahuan baru
- Memecahkan masalah
- Mencari kebenaran



Penelitian : Usaha untuk mempelajari suatu permasalahan secara sistemik dan obyektif dengan maksud menarik prinsip-prinsip umum (Theodorson et al., 1970)

Permasalahan Penelitian :

- ▶ Suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan (Mantra, 1998)
- ▶ Gejala tertentu yang memerlukan jawaban ilmiah untuk menjelaskannya (Yunus, 2010)

Sistemik : prosesnya terstruktur dan dirancang sesuai prosedur yang standar
Obyektif : gejala sesuai realitas yang disimpulkan sama oleh peneliti yang beda



1. Ketika otak menerima informasi cenderung **instan, dangkal, emosi**
2. Otak harus mengolah dan merubah dengan cara **mendefinisikan dengan benar dan melihat konteksnya**
3. Sehingga otak memahami secara **perlahan, sistematis, mendalam**



Tuntutan pengetahuan ilmiah yang mendasari paradigma penelitian :

- ▶ **Positivisme / Postpositivisme** → menguji teori dengan pengukuran secara matematis sebagaimana fenomena alam
- ▶ **Konstruktivisme / interpretative** → memahami realitas pengalaman manusia yang dibentuk dari kehidupan sosial sehingga dapat menghasilkan teori
- ▶ **Partisipatori / advokasi / transformatif** → subyek penelitian terlibat mendalam dalam proses penelitian sehingga mampu meningkatkan kapasitas eksistensinya
- ▶ **Praktik** → tidak terikat dan bebas menggunakan pendekatan, metode, teknik, prosedur untuk memahami masalah

PARADIGMA KUANTITATIF

PARADIGMA KUALITATIF

PARADIGMA GABUNGAN

Pilihan paradigma berdasarkan permasalahan atau konteks penelitian serta cara pemecahan masalah :

- ▶ Ada teori yang mendasari masalah
- ▶ Teori perlu diuji kembali di wilayah atau sub topik lain yang masih ada masalah
- ▶ Dapat menemukan hubungan variabel baru
- ▶ Dapat menemukan peran variabel dalam menentukan fenomena

- ▶ Fenomena unik dan spesifik, masih jarang di kaji
- ▶ Teori yang menjelaskan belum banyak
- ▶ Perlu ditafsirkan makna yang tersirat
- ▶ Dapat menemukan dalil bahkan teori yang betul-betul baru
- ▶ Dapat memberikan manfaat sesuai harapan subyek penelitian



Pilih paradigma kuantitatif



Pilih paradigma kualitatif

*Paradigma : seperangkat asumsi yang disepakati oleh ahli yang sepaham untuk menjadi gagasan ilmiah

*Paradigma kualitatif dimaksudkan untuk secara mendalam menggali makna yang menjadi pemikiran atau tindakan manusia

Sumber Teori :

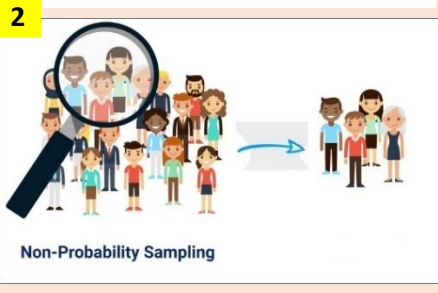
1. Buku teks
 - Relevan dengan kajian yang akan dilakukan
 - Reputasi penulis sesuai bidang ilmunya
 - Mengikuti kaidah penulisan ilmiah
2. Artikel hasil penelitian dalam jurnal / Prosiding
 - Relevan dengan kajian yang akan dilakukan
 - Terindek oleh lembaga bereputasi

Kerangka Teori :

- Menggambarkan hubungan antar konsep, antar variabel, antar konsep dengan antar variabel untuk mencapai sasaran yang dikaji
- Jalinan antar konsep, antar variabel, antar konsep dengan antar variabel untuk mencapai sasaran yang dikaji digambarkan berdasarkan urutan berfikir sistematis dan logis

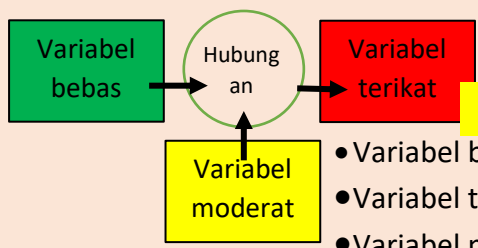
Penyusunan Rencana Penelitian :

| Latar Belakang Penelitian | | Tinjauan Pustaka | Metode Penelitian | | | | |
|---|--|--|---|---|--|--|---|
| Merumuskan latar belakang masalah | Menentukan paradigma yang tepat untuk memecahkan masalah | Menyusun teori, menyusun kerangka teori, & hipotesis | Penentuan populasi dan perhitungan jumlah sampel 1 | Penentuan pemilihan metode pengambilan sampel 2 | Penentuan variabel, instrument penelitian, & skala data 3 | Penentuan kerja perolehan data | Penentuan analisis guna memecahkan masalah 5 |
| <p>Eksistensi populasi :</p> <p>1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sensus : meneliti semua anggota populasi • Studi kasus : meneliti pada subyek yang memiliki kaitan dengan topik atau kasus yang dikaji • Sampling : meneliti Sebagian dari anggota populasi | | | <p>Eksistensi Populasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sensus • Studi kasus • Sampling : <ul style="list-style-type: none"> ◦ Variasi karakteristik sampel kecil ◦ Standar error kecil | <p>Metode pengambilan sampel :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Probabilitas <ul style="list-style-type: none"> ◦ Random ◦ Strata ◦ Cluster ◦ Sistematis ◦ Multi stage • Non probabilitas <ul style="list-style-type: none"> ◦ Accidental ◦ Purposive ◦ Quota ◦ Snowballing ◦ Sukarela | <p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bebas • Terikat <p>Skala data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verbal • Nominal • Ordinal • Interval • Rasio <p>Skala sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Summated rating • Self rating • Likert • Bogardus | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Kuesioner / angket • Pengukuran lapangan • Interpretasi citra • Studi penginderaan jauh • Studi kepustakaan • Studi dokumenter <p>Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Statistik non parametrik • Statistik parametrik <p>Kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Reduksi / kategorisasi data • Penampilan data • Penarikan kesimpulan | |



Skala Pengukuran Data

| | |
|----------------|--|
| Nominal | <ul style="list-style-type: none"> • merupakan lambang kategori (angka tidak ada arti) • tidak ada penataan antar kategori • contoh : jenis kelamin |
| Ordinal | <ul style="list-style-type: none"> • merupakan lambang kategori (angka tidak ada arti) • Sudah ada penataan • Contoh : pendidikan terakhir (SD, SMP, SMA, PT) |
| Selang | <ul style="list-style-type: none"> • merupakan hasil pengukuran, jadi angka sdh berarti • Jarak antar suatu nilai dengan nilai data sdh ada arti • Tidak punya titik nol mutlak • Contoh : suhu (°C) |
| Rasio | <ul style="list-style-type: none"> • merupakan hasil pengukuran, angka sdh berarti • Jarak antar suatu nilai dengan nilai data sdh ada arti • Punya titik nol mutlak • Contoh : berat, lama waktu |



- Variabel bebas : mempengaruhi variable lain
- Variabel terikat : dipengaruhi variable lain
- Variabel moderat : mempengaruhi kuat lemahnya hubungan variabel bebas dan tergantung

- 5 Analisis :**
- Non parametrik : sebatas mendiskripsikan parameter, data berdistribusi bebas, umumnya skala normal dan ordinal
 - Parametrik : mengukur parameter, data berdistribusi normal, umumnya skala selang dan rasio

GEOGRAFI : Ilmu yang mempelajari fenomena geosfer dalam konteks ruang dengan pendekatan keruangan, ekologi, dan kompleks wilayah guna mengelola ruang untuk mendukung kehidupan berkelanjutan

KONTEKS RUANG :

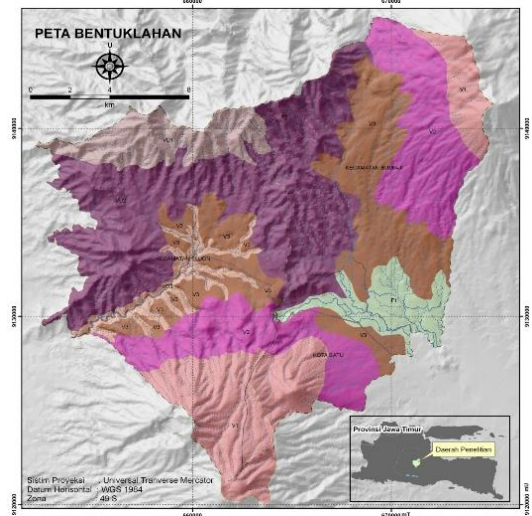
- o Ruang sebagai wadah berlangsungnya fenomena geosfer
- o Ruang dan batas ruang wajib digambarkan dalam peta dengan batas yang jelas
- o Ruang yang diwujudkan dalam peta memiliki skala yang besarnya tergantung dari tingkat kedalaman kajian
- o Penentu luas dan batas ruang adalah peneliti, berdasarkan permasalahan dan tujuan yang akan dikaji
- o Luas dan batas ruang ditentukan oleh pengaruh fenomena geosfer yang dikaji dalam ruang tersebut
- o Sampel dari populasi merupakan representasi dari ruang
- o Fenomena geosfer diwujudkan dalam variabel yang mempengaruhi ruang dan dipilih sesuai permasalahan dan tujuan penelitian

1 Ruang satuan analisis untuk sampel : Sampel area

2 Metode pengambilan sampel :
 ▶ Sampel fisik → sampel kuantitatif
 ▶ Sampel manusia → sampel kuantitatif atau sampel kualitatif



Satuan-satuan ruang pada permukiman kota



Penyusunan Rencana Penelitian Geografi :

